

UPAYA GURU KELAS DALAM PEMBINAAN AKHLAK MULIA KELAS IV DI SD NEGERI 06 ARUNG PARAK TAHUN 2023-2024

Erni Srihastuti

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
ernidisyah14@gmail.com

Susilawati

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Patriana

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

This study aims to uncover: 1) The implementation of the role of class teachers in fostering noble morals among fourth-grade students at SD Negeri 06 Arung Parak in the 2023-2024 academic year. 2) The inhibiting factors in fostering noble morals among fourth-grade students at SD Negeri 06 Arung Parak in the 2023-2024 academic year. This study employed a qualitative approach and phenomenological research. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusions. Data validity was verified using source triangulation and member checking. The results of the study indicate that: 1. Class Teacher Implementation in Fostering Noble Morals in Grade IV Students at SD Negeri 06 Arung Parak in the 2023-2024 Academic Year includes: 1) supervising children's social interactions at school; 2) accustoming children to religious practices; 3) instilling compassion for others; 4) Role Modeling; 5) Advice; 6) Prohibition; 7) Punishment; 8) Habituation. Inhibiting factors in Fostering Noble Morals in Grade IV Students at SD Negeri 06 Arung Parak in the 2023-2024 academic year include: 1) family factors; 2) community factors.

Keywords: *Efforts, Class Teachers, Fostering Noble Morals*

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1) Pelaksanaan Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024. 2) Apa saja faktor penghambat dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *reduksi* data, *display* data dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan *membercheck*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu 1) mengawasi pergaulan anak di sekolah; 2) membiasakan anak untuk melakukan ibadah; 3) menanamkan rasa kasih sayang ke sesama manusia; 4) Keteladanan; 5) Nasehat; 6) Larangan; 7) Hukuman; 8) Pembiasaan. 2) Faktor penghambat dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak 2023-2024 yaitu 1) faktor keluarga; 2) faktor masyarakat.

Kata Kunci : Upaya, Guru Kelas, Pembinaan Akhlak Mulia.

PENDAHULUAN

Akhlahk adalah dasar utama yang harus dibentuk pada diri seseorang, karena akhlakah yang akan menjadi modal utama untuk terbentuknya sebuah karakter atau sifat seseorang. Menurut istilah yang dikemukakan oleh Zakiyah Darajat dalam bukunya Guru Islam dalam keluarga dan sekolah menyatakan bahwa, akhlakah merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu membentuk satu kesatuan tindak akhlakah yang dihayati dalam kehidupan keseharian. Akhlakah merupakan dasar ajaran agama Islam yang memiliki kedudukan penting.

Kedudukan akhlakah merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan dan merupakan buah dari Iman dan Islam. Pembinaan akhlakah di sekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan pentingnya akhlakah yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Shad Ayat 46:

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

Artinya: “Sungguh, Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan) akhlakah yang tinggi kepadanya yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat”.(Q.S Shad: 46).

Berdasarkan hasil Pra survei yang dilakukan di SD Negeri 06 Arung Parak bahwa ditemukan fenomena yang dilihat oleh peneliti pada saat itu, ada beberapa siswa yang masih kurang berperilaku baik misalnya seperti ada yang berkelahi sesama temannya, siswa tidak memakai atribut sekolah, siswa berbicara yang kurang sopan terhadap guru, saat melintasi guru tidak membungkukkan badan, selain itu juga membuat keributan di dalam kelas saat pembelajaran, tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan. Akibat pergaulan sekarang yang terlalu bebas kadang-kadang siswa tidak bisa membedakan antara teman sebaya dan guru. Maka dari itu diperlukannya pembinaan akhlakah mulia untuk membentuk perilaku baik anak dari dini sebagai penerus bangsa. Berdasarkan Hasil Prasurvey di SD Negeri 06 Arung Parak pada hari Sabtu Tanggal 28 Oktober 2023 pada jam 09.35 di Kelas IV. Agar siswa SDN 06 Arung Parak mempunyai akhlakah yang baik terhadap orang tua maupun guru.

Melihat fenomena tersebut peneliti terdorong untuk mengangkat karya ilmiah dengan judul “Upaya Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlakah Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pengertian lain penelitian kualitatif ialah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis perkataan baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yakni dengan mendeskripsikan upaya guru kelas dalam melaksanakan pembinaan akhlakah, mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penghambat pembinaan akhlakah mulia siswa, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara alamiah.

Peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.

Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui di dalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi untuk menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa. Selain itu untuk mengamati dan menggali lebih dalam serta memberikan gambaran atas kejadian yang dialami oleh guru dalam mengajar di dalam kelas IV tentang pembinaan yang dilakukan.

Setting penelitian adalah lingkungan tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian tentang “Upaya Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024” dilaksanakan di SD Negeri 06 Arung Parak yang beralamat di Jl. Raya Arung Parak, Dusun Matang Gunung, Desa Arung Parak, Kecamatan Tangaran. Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini yang pertama ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Pembinaan Akhlak Mulia siswa yang dilakukan Guru kelas khususnya kelas IV. Kedua karena lokasi penelitian mudah dalam menghasilkan data dan yang ketiga karena peneliti telah melakukan pra survey di lokasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif tentang “Upaya Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024” yang berada di Jl. Raya Arung Parak, Dusun Matang Gunung. Sumber data didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sumber data (primer), selebihnya adalah data yang berupa dokumen, laporan, dan sumber-sumber lain sebagai data pendukung (data sekunder).

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua data yang sudah didapat hingga memperoleh kesimpulan, data yang diperoleh haruslah spesifik. Pengumpulan data yang peneliti peroleh di sini didapat dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dalam lapangan dan segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul. Untuk menjawab fokus yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dengan teori yang mendukung tentang

Upaya Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024.

1. Pelaksanaan Upaya Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, a) Guru kelas IV setiap tahun membuat catatan berbentuk buku tentang akhlak siswa kelas IV untuk memantau perkembangan moral dan akhlak mereka selama satu tahun ajaran. Catatan ini berfungsi sebagai dokumentasi penting yang berisi informasi tentang perilaku, sikap, dan etika siswa di dalam maupun di luar kelas. b) Guru kelas selalu mengawasi pergaulan siswa, biasanya guru kelas juga ikut berinteraksi dengan siswa ketika jam istirahat atau bekerja dalam kelompok dan bergotong royong. c) Menghukum dengan cara mendidik dalam aspek ini ketika ada siswa yang bertengkar biasanya guru kelas ikut turun tangan dalam menyelesaikan masalah pada siswa dengan menghukum secara mendidik seperti memerintahkan siswa untuk membuang sampah dan lain sebagainya.

Pembinaan akhlak mulia di sekolah adalah salah satu tugas penting yang diemban oleh guru kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membina akhlak dan moral siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sri Patmawati, S.Pd selaku guru kelas IV di Sd Negeri 06 Arung Parak, mengatakan bahwa kondisi akhlak di kelas IV cukup beragam, sebagian besar sudah cukup baik namun ada juga beberapa siswa masih perlu dibimbing lebih lanjut terutama dalam hal emosi dan kesabaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Syahril, S.Pd.SD selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa, memang kondisi akhlak siswa di sekolah ini cukup beragam, sebagian besar sudah baik tetapi masih ada beberapa siswa yang masih berperilaku kurang baik.

Berdasarkan temuan penelitian, pelaksanaan yang dilakukan guru kelas dalam membina akhlak mulia siswa dimulai dari diri seorang guru tersebut dengan mencontohkan perilaku yang baik, menciptakan suasana kelas yang nyaman, selalu memperhatikan nilai-nilai moral dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan selalu mengajarkan kepada siswa untuk bekerja sama dalam membersihkan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Adapun hal ini sejalan dengan pendapat Suhardan manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik kemampuan mereka.

Hal ini sejalan dengan Prof. Dr. Zakiyah Darajat yang menyatakan bahwa pendidikan akhlak dapat dilaksanakan dengan guru hendaknya memerintahkan siswa pada saat waktu luang untuk bergotong royong membersihkan kelas, guru selalu memperhatikan nilai-nilai akhlak serta moral dalam kegiatan sekolah. Guru kelas IV juga menyatakan pelaksanaan yang ia lakukan dengan membuat suasana kelas yang nyaman, membuat peraturan kelas dengan kesepakatan bersama dan selalu mencontohkan perilaku yang baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Sebagai guru kelas memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa, salah satunya adalah dengan memberi arahan dan motivasi tentang pentingnya menjalankan ibadah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sri Patmawati, S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak bahwa beliau selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa tentang

pentingnya menjalankan kewajiban beribadah dengan memberikan pemahaman yang mendalam makna dan tujuan beribadah.

Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat Bapak Syahril, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 06 Arung parak yang menyatakan bahwa memang benar guru kelas IV selalu memberikan arahan dan motivasi agar siswa kelas IV mengikuti shalat berjamaah. Melia dan Wirli siswa Kelas IV SD Negeri 06 Arung Parak menyatakan bahwa guru kelas IV selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk melakukan ibadah tepat waktu.

2. Faktor penghambat siswa dalam pembinaan Akhlak Mulia di SD Negeri 06 Arung Parak.

Lingkungan keluarga yang kurang mendukung, adapun pada aspek iniorang tua yang kurang mengawasi pergaulan anaknya ketika ada di rumah ataupun di luar. Anak-anak yang kurang diawasi sering kali terpapar pada pengaruh negatif dari luar seperti pergaulan yang kurang mendukung. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak yang sangat berpengaruh ialah faktor keluarga, karena keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa. Kurangnya perhatian orang tua merupakan salah satu penghambat dalam proses pembinaan akhlak pada kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak, hal tersebut disebabkan karena sumber pendidikan pertama bagi anak-anaknya ialah orang tuanya. Selain itu, perpecahan keluarga seperti perceraian juga mempengaruhi proses pembinaan akhlak siswa.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Sri Patmawati S. Pd, Bapak Syahril, S. Pd.SD. yang menyatakan bahwa faktor keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh dalam proses pembinaan akhlak siswa karena kunci akhlak siswa adalah dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pernyataan guru dan kepala sekolah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Coni Semiawan tentang lingkungan keluarga adalah suatu media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak mulia siswa ialah faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor kemajuan teknologi. Hal ini sejalan yang dinyatakan oleh Ibu Sri Patmawati selaku guru kelas IV yang menjelaskan faktor penghambat yang paling signifikan ialah faktor orang tua dan faktor lingkungan di masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori Nahwali yang menyatakan keharmonisan hubungan antar orang tua dan anak-anak tidak dapat terlepas dari faktor ekonomi. Begitu pula penghasilan seseorang keluarga yaitu ketika keadaan ekonomi keluarga sedang tidak stabil, dikatakan demikian karena penghasilan yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Berdasarkan pendapat guru, kepala sekolah dan teori Nahwali, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat utama dalam pembinaan akhlak mulia siswa mencakup faktor keluarga, masyarakat, serta kemajuan teknologi yang sangat cepat begitu juga dengan kondisi ekonomi keluarga yang buruk juga menjadi penghambat yang signifikan dalam proses pembinaan akhlak siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti simpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan “Upaya Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Arung Parak Tahun Pelajaran 2023-2024”. Adapun kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Upaya guru kelas dalam pembinaan akhlak mulia siswa yaitu: (a) Mengawasi pergaulan anak di sekolah. (b) Membiasakan anak untuk melakukan ibadah. (c) Menanamkan rasa kasih sayang ke sesama manusia.
2. Faktor penghambat siswa dalam pembinaan akhlak mulia ada beberapa faktor yaitu: (a) Faktor keluarga. (b) Faktor masyarakat. (d) faktor kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yeni Salim, Peter Salim. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Modern English Press).
- Abdullah Yatimin. Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an. Jakarta: Amzah.
- Adisasmita Raharjo. 2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afriza. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Ghazali. 2001. Ihya Ulumuddin. Terjemahan dalam bahasa Indonesia oleh H. M. Hidayat. Darul Fikir.
- Ali Mohammad Daud. 2011. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Alwi Hasan. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2016. Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Graha Ilmu.
- Amirullah, Sigit Hermawan. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Malang: Media Nusa Creative.
- An-Nahlawi. 2009. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak. Jakarta: Gema Insani.
- Armai Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- As-Sadiqi Muhammad Ibn P'an. 1971. Dalil Al-Falihin. Mesir: Mustafa al- Bab al-Halaby.
- Azwar Syaifoddin. 2001. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barwawie Umar. 2007. Materi Akhlak. Solo: Ramadhani.
- Daradjat Zakiyah. 2012. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Daryanto. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Daulay Haidar Putra, M.A. 2022. Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif. Medan: Perdana Publishing.
- Depag RI. Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemahan Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dkk Ipop S. Purintyas. 2020. Akhlak Mulia. Elex Media Komputindo.
- Doni Koesoema A. 2012. Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2012.
- Doni Koesoema Albertus. 2007. Pendidikan dan Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Fajar Alamsyah, Sitti & Julpeni. 2020. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SD Negeri 23 Tolitoli. Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Fathurrahman Pupuh. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Fu'ad Asy-Syalhub. 2006. Guruku Muhammad. Jakarta: Gema Insani Press.
- Gunawan. 2016. Manajemen Kelas. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasan Basri. 2019. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Ilyas Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI).
- Ismaraidha. 2016. *Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Mata Pelajaran PAI Di SD IT Ulul Ilmi Islamic School Medan Denai*. Tesis. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Jalaluddin al-mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi. *Tafsir Jalalain, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Yogyakarta: Risalah Muslim.
- Latifa Husein. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. I-Yogyakarta.
- Lestari Lidia. 2014. *Media Kajian Pendidikan*. *Jurnal Mudarrisuna*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Littlejohn Stephen W. 2000. *Theories Of Human Communication*. USA: Wadworth Publishing.
- Mahfud Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mahjiddin. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Kalamulia.
- Majid Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Moeloeng Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moustakas Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE Publications.
- Muhammad Jazeridan Binti Maunah. 2007. *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Akidah Akhlak*. Jember: Indonesia.
- Mujahidin, Adnan. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabet.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutjahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nuralisti Sintiy. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Akhlak Siswa Kelas VII di Era New Normal Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Semparuk Tahun Pelajaran 2021-2022". Skripsi pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Nurlaila. 2019. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan,". *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. Vol. 14, No. 02/Tahun 2019.
- Perda Kota Pontianak No. 04 Tahun 2014 tentang Pendidikan Karakter dan Akhlak Mulia
- Quasem M. Abul. 1999. *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam*. Bandung: Pustaka.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta Kalam Mulia.
- S. Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Salim Agus. 2006. *Teori dan Penelitian Paradigma*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Semiawan Conny. 2010. *Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Siagian Sondang. 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriadi. 2020. "Upaya Orang tua Dalam Menggunakan Metode Pembiasaan Untuk Membina Akhlak Anak Di Desa Sekura Dusun Kelumpang Tahun 2020" Program Studi

- Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Skripsi. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Surito. 2018 “Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak anak melalui Metode Pembiasaan di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Umaro Dusun Jambu Desa Beringin Kecamatan Sajad Tahun 2018-2019. Skripsi pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Syafaat Aat. 2008. Peran Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja. Jakarta: rajawali pers 2008.
- Syukur Amin. 2010. Studi Akhlak. Semarang: Walisongo Pers.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIS Sambas. 2017. Pedoman Penulisan Skripsi. Sambas IAIS Sambas.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Toharudin Moh. 2021. Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ulwan Abdullah Nasih. 1981. Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, terj. Buku Tarbiyatu ‘al-Awlad fi Al-Islam. Kairo: Daru as-Salim li ath-Thiba’ah wa ‘an-Nasyr wa ‘at-Tauzi’.